



KAJIAN FASILITAS UMUM TERMINAL TRUNOJOYO KABUPATEN SAMPANG

Study of Trunojoyo Terminal Public Facilities Sampang Regency

| Received July 18th 2023 | Accepted October 29th 2023 | Available online January 31st 2024 |
| DOI 10.56444/sarga.v18i1.789 | Page 12 - 20 |

Miskiyah^{1*}, R.A Retno Hastijanti², Darmansjah Tjahja Prakasa³

miskiyah@surel.untag-sby.ac.id ; Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ; Surabaya, Indonesia^{1*}

retnohasti@untag-sby.ac.id ; Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ; Surabaya, Indonesia²

darmansjahtp@untag-sby.ac.id ; Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ; Surabaya, Indonesia³

ABSTRAK

Terminal Trunojoyo adalah terminal tipe B yang berada di Kabupaten Sampang. Terminal ini mengambil nama dari salah satu pejuang di pulau madura yang bernama Raden Trunojoyo. Fasilitas di dalam terminal sangat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan yang di perlukan oleh pengguna terminal, maka dari itu sangat di perlukan fasilitas yang memadai di dalam terminal agar penumpang merasa nyaman dan juga aman saat melakukan aktivitas di dalam terminal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi, fasilitas dan permasalahan yang ada di dalam terminal. Metode dalam penelitian ini memiliki beberapa tahap antara lain tahap persiapan yang berupa pengamatan terhadap lingkungan di terminal trunojoyo. Data pada tahapan ini akan di gunakan untuk bahan pada tahapan analisis dan tahap kesimpulan yaitu kesimpulan yang akan di jadikan acuan untuk pengelolaan fasilitas di terminal.

Kata kunci: Fasilitas Umum, Kabupaten Sampang, Sistem Transportasi, Terminal Bus.

ABSTRACT

Trunojoyo Terminal is a type B terminal located in Sampang Regency. This terminal take the name from on of the fighter on Madura Island named Raden Trunooyo. Facilities in the terminal greatly affect the comfort and safety needed by terminal users, therefore adequate facilities ae needed in the terminal so that passengers are comfortable while waiting fo public transportation. The purpose of this study is to determine the conditions, facilities and problems that exist in the terminal. Te method in this study has several stages, including the preparration stage in the form of observing the environment at the Trunojoyo terminal. The data at this stage will be used for material at the analysis stage and the conclusion stage, namely conclusions that will be used as a reference for managing facilities at the terminal.

Keywords: Public Facilities, Sampang Regency, Transportasi System, Bus Station.

PENDAHULUAN

Secara keseluruhan Pulau Madura mempunyai luas wilayah 5.379 km² terdiri dari 4 kabupaten antara lain Bangkalan Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Kabupaten sampang mempunyai luas wilayah 1.233,30 km² dengan 14 kecamatan, 6 kelurahan dan 180 desa. Terminal Trunojoyo adalah terminal tipe B dan juga terminal induk yang berada di Kec. Sampang - Kab. Sampang. Terminal ini mengambil nama dari salah satu pejuang di madura yang bernama Raden Trunojoyo. Terminal ini melayani moda transportasi umum berupa Angktan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Kota (AK) dan juga Angkutan Pedesaan (ADES).

Keberadaan sebuah terminal bus hampir di seluruh wilayah indonesia cenderung belum berfungsi secara optimal. Padahal fungsi dan juga peran sebuah terminal sangat penting bagi kelancaran dalam mode transportasi. Terminal Trunojoyo Sampang akan di relokasikan ke lokasi baru yaitu di Desa Aing Sareh Kec. Sampang, Sekretaris Dinas Perhubungan (Dishub) Sampang Yulis Juwaidi mengatakan, rencana pemindahan terminal lama itu karena lokasi terminal yang kurang layak dan sempit keterbatasan lahan merupakan faktor utama mengapa fasilitas di terminal ini kurang maksimal.

Pada sebuah terminal fasilitas umum merupakan salah satu kebutuhan yang harus ada di dalam terminal agar dapat memberikan pelayanan yang baik untuk penggunanya, maka dari itu fasilitas – fasilitas tersebut perlu di sediakan dengan jumlah yang sangat memadai dan juga layak digunakan maka dari itu fasilitas – fasilitas tersebut harus di jaga agar tetap memberikan pelayanan bagi pengguna terminal sesuai dengan fungsinya. Dimana sesuai dengan laporan bulanan terminal trunojoyo jumlah pengunjung pada tahun 2021 sebanyak 379.932 jiwa.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang bahwa luas lahan pada terminal trunojoyo seluas ± 9.235 m² belum memenuhi persyaratan terminal penumpang tipe B dimana persyaratan dari keputusan menteri perhubungan nomor 31 tahun 1995 tentang terminal transportasi jalan harus tersedia luas lahan sekurang - kurangnya 3 Ha. Ada beberapa fasilitas di terminal yang belum tersedia seperti ruang service kendaraan, bengkel, ruang istirahat, gudang, ruang parkir cadangan, ruang administrasi, retribusi, ruang informasi, ruang pengobatan dan cadangan pengembangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi fasilitas yang ada di terminal trunojoyo apakah sudah berfungsi secara maksimal dan juga untuk mengetahui permasalahan – permasalahan yang ada pada fasilitas di terminal trunojoyo. Manfaat bagi pembaca agar mengetahui fasilitas – fasilitas yang seharusnya di sediakan di terminal agar memberikan kenyamanan dan juga keamanan bagi pengguna di terminal.

REVIEW LITERATUR

Fasilitas Umum

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) fasilitas umum adalah fasilitas yang di sediakan untuk kepentingan umum.

Menurut Dwithia (2014:16) fasilitas umum adalah sarana dan prasarana penunjang dan pelengkap yang di gunakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan juga kualitas yang layak.

Dari beberapa penjelasan yang sudah di jelaskan di atas maka dapat di simpulkan pengertian fasilitas umum yaitu sarana dan prasarana penunjang dan juga pelengkap untuk kelancaran pelaksanaan fungsi dengan menyediakan pelayanan kepada penghuninya.

Terminal

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 Tahun 1995, terminal adalah prasarana transportasi jalan yang digunakan untuk menaikkan dan juga menurunkan penumpang / barang, perpindahan intra atau antar moda transportasi dan juga sebagai tempat mengatur keberangkatan dan juga kedatangan kendaraan umum.

Menurut keputusan menteri perhubungan nomor 31 tahun 1995 tentang terminal transportasi jalan terminal dipilih – pilih berdasarkan fungsi dan wilayah pelayanannya. Berdasarkan wilayah pelayanannya terminal dikelompokkan dalam beberapa tipe antara lain :

- a. Terminal tipe A
Terminal ini memiliki fungsi untuk melayani kendaraan umum angkutan antar kota antar provinsi dan angkutan lintas batas negara, angkutan antar kota dan provinsi, angkutan kota dan angkutan pedesaan.
- b. Terminal tipe B
Terminal ini memiliki fungsi untuk melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi, angkot dan angkutan pedesaan.
- c. Terminal tipe C
Terminal ini memiliki fungsi untuk melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan.

Fungsi Terminal

Fungsi utama dari sebuah terminal adalah sebagai tempat pelayanan angkutan umum antara lain berupa tempat untuk menaikkan dan juga menurunkan penumpang, bongkar muat barang, pengendalian lalu lintas dan angkutan umum serta tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Fungsi Terminal menurut Adhisasmita (2011) mempunyai 3 unsur antara lain :

- a. Bagi penumpang untuk kenyamanan dan keamanan menunggu, kenyamanan dan juga keamanan berpindah antara satu angkutan ke angkutan yang lain, tempat informasi dan tempat parkir kendaraan pribadi.
- b. Bagi pemerintah untuk mengatur pergerakan lalu lintas dan juga angkutan jalan agar terhindar dari kemacetan dan juga sebagai tempat pengecekan kendaraan umum.
- c. Bagi operator untuk fasilitas istirahat angkutan umum, mengatur operasi bus dan juga sebagai tempat informasi.

Fasilitas – fasilitas pelayanan

Fasilitas yang ada di terminal harus memenuhi syarat sebagai fasilitas terminal penumpang berdasarkan standar untuk tipe terminal menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 tentang terminal transportasi jalan antara lain :

- a. Fasilitas terminal berupa fasilitas utama dan penunjang.
- b. Batas antara daerah lingkungan kerja terminal dengan lokasi lain di luar terminal.
- c. Pemisahan antara lalu lintas kendaraan dan pergerakan orang di dalam terminal.
- d. Pemisahan jalur lalu lintas kendaraan di dalam terminal.

- e. Pemisahan jalur lalu lintas di dalam terminal dan di daerah pengawasan terminal.

Fasilitas utama terminal

Fasilitas utama adalah fasilitas – fasilitas umum yang wajib / harus ada di dalam pembangunan terminal (Indra Maryam, 2019 : 21-23).

- a. Jalur pemberangkatan
Merupakan tempat pelaratan di terminal yang di sediakan untuk kendaraan umum menaikkan penumpang.
- b. Jalur kedatangan kendaraan umum
Merupakan tempat pelaratan di terminal yang di sediakan untuk kendaraan umum menurunkan penumpang.
- c. Tempat tunggu kendaraan umum
Merupakan tempat pelataran di terminal yang di sediakan untuk kendaraan umum menunggu dan siap menuju area pemberangkatan.
- d. Kantor terminal
Merupakan bangunan yang ada di terminal, ruangan ini biasanya berhubungan dengan menara pengawas yang digunakan sebagai pengawasan bagi pergerakan kendaraan dan juga penumpang.
- e. Tempat tunggu penumpang dan pengantar
Berupa ruang tunggu di terminal yang di sediakan untuk penumpang akan melakukan perjalanan.
- f. Jalur lintasan
Jalan yang di lewati oleh kendaraan umum dalam membawa penumpang masuk atau keluar terminal.
- g. Loker
Merupakan tempat penjualan tiket berdasar kan jurusan yang di sediakan oleh terminal.
- h. Tempat istirahat sementara kendaraan (Area Parkir)
Merupakan tempat parkir dan pengecekan kendaraan umum dan juga sebagai tempat istirahat para supir.
- i. Gudang
Merupakan bangunan atau tempat yang di sediakan sebagai tempat penyimpanan barang yang tidak digunakan.
- j. Rambu – rambu
Rambu – rambu dan papan informasi yang disediakan sebagai petunjuk arah, tarif dan juga jadwal pemberangkatan.

Fasilitas Penunjang terminal

Fasilitas penunjang merupakan fasilitas yang digunakan untuk membantu dan juga mendukung kegiatan yang ada di dalam terminal, antara lain sebagai berikut :

- a. Toilet
- b. Musholla
- c. Kios / kantin
- d. Ruang informasi dan pengaduan
- e. Tempat penitipan barang
- f. Taman

g. Telepon umum

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan metode yang menganalisis dan menggambarkan data yang telah di kumpulkan berupa hasil wawancara dan pengamatan langsung ke lapangan perihal permasalahan yang ada di lapangan.

Beberapa tahapan yang di lakukan dalam penelitian ini antara lain :

- Persiapan : tahap yang di lakukan dalam persiapan adalah melakukan pengamatan pada lingkungan terminal trunojoyo. Data yang telah di peroleh pada tahapan ini digunakan sebagai bahan pada tahap analisis.
- Analisis : tahap ini dapat dilakukan setelah terkumpulnya data. Pada tahap ini akan di hubungkan antara fasilitas dengan kelayakan dan juga peruntukannya.
- Kesimpulan : tahap kesimpulan di lakukan setelah melakukan tahap analisis yang akan di jadikan sebagai acuan untuk pengelolaan terminal.

DATA, DISKUSI, DAN HASIL/TEMUAN

Lokasi terminal trunojoyo berada di Kec. Sampang Kab. Sampang – Madura terletak ± 400 m sebelah utara RSUD Sampang dengan luas lahan ± 9.235 m².



Gambar 1. Peta Selat Madura
Sumber : <http://www.google.com>



Gambar 2. Peta Kab. Sampang
Sumber : <http://www.google.com>



Gambar 3. Peta Lokasi Tapak
Sumber : Penulis, 2023



Jl. Imam Ghazali /
Rumah Warga



UPTD SDN
Karangdalam 1



Gambar 4. Kondisi di sekitar tapak
Sumber : Penulis, 2023



Jl. Teku Umar II /
Rumah Warga



Jl. Teku Umar

Fasilitas umum yang ada di terminal di kelompokkan menjadi fasilitas privat, semi publik dan publik. Fasilitas privat antara lain kantor terminal dan area parkir pengelola. Fasilitas semi publik

yaitu loket. Fasilitas publik antara lain musholla, toilet, area tunggu penumpang, area parkir penumpang, area kedatangan, area keberangkatan dan kios / kantin.



Keterangan :

a : Area parkir pengelola

b : Kantor terminal

c : Musholla dan toilet

d : Area tunggu dan area parkir

e : Area kedatangan dan keberangkatan

f : Kios / kantin

g : Loket

 Privat

 Semi publik

 Publik

 Kendaraan pribadi

 Kendaraan umum

Gambar 5. Peta Kab. Sampang

Sumber : Penulis, 2023

Berikut paparan fasilitas yang ada di terminal

a. Area parkir pengelola

Area parkir pengelola adalah salah satu fasilitas yang ada di terminal di peruntukkan hanya untuk tempat parkir pengelola terminal fasilitas ini bersifat privat dengan luasan 75m² untuk kendaraan roda 4 dan juga roda 2 dengan kapasitas 2 mobil dan 12 motor dengan menggunakan struktur kolom dan atap pipa besi, penutup atap spandek dan rabatan untuk lantainya.



Gambar 6. Area parkir pengelola

Sumber : Dokumen Pribadi

b. Kantor terminal

Bangunan kantor terminal adalah tempat kegiatan para pengelola terminal dalam bekerja. Contoh ruang kepala terminal, ruang administiras dan ruang pengawas. Dengan luasan 70m² dengan kondisi bangunan yang terawat dengan gaya arsitektur yang hampir sama dengan bangunan yang ada di sekitar terminal menggunakan mode atap pelana. Bangunan ini bersifat privat hanya bagian pengelola terminal yang di perbolehkan masuk ke bangunan ini.



Gambar 7. Kantor terminal
Sumber : Dokumen Pribadi

c. Musholla dan toilet

Fasilitas yang ada di terminal selanjutnya adalah musholla dan toilet. Fasilitas musholla dan toilet tergolong dalam kategori publik. Hal tersebut dikarenakan pengguna dari fasilitas musholla dan toilet adalah semua orang yang ada di dalam terminal, baik itu penumpang, sopir, pengantar, penjemput, pengelola terminal dan juga penjaga kios / kantin. Dengan luasan 50m², bentuk atap kubah, kondisi bangunan yang kurang terawat dan kurangnya vegetasi pada sekitar bangunan.



Gambar 8. Musholla dan toilet
Sumber : Dokumen Pribadi

d. Area tunggu dan area parkir

Area tunggu dan area parkir penumpang di kategorikan ke dalam kategori semi publik. Area ini semi terbuka dengan total luasan 150m² dengan menggunakan struktur kolom dan atap pipa besi, penutup atap spandek dan rabatan untuk lantainya. Area tunggu di peruntukkan untuk para penumpang yang sedang menunggu angkutan umum dan juga sebagai tempat menunggu para penjemput dan pengantar. Area parkir di peruntukkan untuk tempat parkir pengunjung entah itu penjemput dan juga pengantar.



Gambar 9. Area tunggu dan area parkir
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 10. Area tunggu dan area parkir
Sumber : Dokumen Pribadi

e. Area kedatangan dan area keberangkatan

Fasilitas di terminal selanjutnya yaitu area kedatangan di sediakan untuk kendaraan angkutan umum sebagai tempat menurunkan penumpang. Area keberangkatan di sediakan untuk kendaraan angkutan umum sebagai tempat menaikkan penumpang. Area ini semi terbuka dengan total luasan 1.300m² pada area bus menggunakan struktur kolom kayu, rangka atap kayu, penutup atap genteng dan penutup lantai keramik sedangkan di area angkutan pedesaan menggunakan struktur kolom dan atap pipa besi, penutup atap spandek dan aspal untuk lantainya.



Gambar 11. Area AKDP
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 12. Area ADES dan AK
Sumber : Dokumen Pribadi

f. Kios / kantin

Kantin atau kios disediakan untuk memenuhi kebutuhan pengelola terminal, sopir dan juga penumpang untuk membeli minuman, makanan dan juga oleh-oleh. Fasilitas ini tergolong dalam golongan publik. Pelaku aktivitas dalam kios terdiri dari penjual, penumpang, penemput, pengantar, sopir, pengelola dan warga di sekitar terminal. Area ini merupakan area tertutup dengan usia bangunan yang sudah tua dimana banyak bagian penutup atap yang sudah bergeser dan sudah berlumut yang menyebabkan bangunan ini bocor.



Gambar 13. Kantin atau Kios
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 14. Kantin atau Kios
Sumber : Dokumentasi Pribadi

g. Locket

Locket penjualan tiket adalah tempat penumpang membeli tiket sebagai syarat untuk menaiki bus. Fasilitas ini digolongkan ke dalam fasilitas semi publik dengan luasan 27m² kondisi bangunan yang cukup terawat.



Gambar 15. Loket
Sumber : Dokumen Pribadi

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini ialah fasilitas umum yang ada di terminal di kelompokkan menjadi 3 zona, yaitu zona privat, semi publik dan publik. Ada beberapa fasilitas di terminal yang belum tersedia seperti ruang service kendaraan, bengkel, ruang istirahat, gudang, ruang parkir cadangan, ruang administrasi, retribusi, ruang informasi, ruang pengobatan dan cadangan pengembangan. Fasilitas – fasilitas yang sudah dipaparkan di atas perlu ada di terminal demi berlangsungnya kegiatan di dalam terminal. Saran dari penelitian ini adalah ada beberapa fasilitas yang tidak berfungsi secara optimal diantaranya adalah musholla dan kamar mandi yang kurang terawat, area tunggu kendaraan umum yang kurang memadai atau kurang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fenita, M. (2022). Redesain Terminal Tipe B di Kabupaten Bireuen. *Tugas Akhir Prodi Arsitektur Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/21448/1/Fenita%20Muthia,%20160701015,%20FST,%20ARS,%20085362001527.pdf>
- Dhevy, J.D. (2021). Perancangan Stasiun Kereta Api di Kabupaten Sampang. *Tugas Akhir Prodi Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Indra, M. (2019). Perancangan Terminal Bus Tipe B Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di Kabupaten Soppeng. *Skripsi Prodi Arsitektur Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, <http://repository.uin-alauddin.ac.id/17307/1/INDRA%20MARYAM.pdf>
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sampang (RTRW) tahun 2012-2032.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sampang (RPJMD) tahun 2019-2024.
- Taufiq, R. N. & M. Bagus, A. (2023). Pola Pemanfaatan Fasilitas Umum Rumah Susun Sewa Pekunden. <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/sarga/article/view/414/371>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Terminal Bus Cenderung Belum Optimal. <https://dephub.go.id/post/read/terminal-bus-cenderung-belum-optimal-5283>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Terminal_Trunojoyo
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Madura
- <https://maduraindepth.com/alasan-lokasi-sempit-terminal-sampang-akan-dipindah>
- <http://repository.unpas.ac.id/32079/3/BAB%20V%20Kesimpulan.pdf>
- <https://e-journal.uajy.ac.id/16782/3/MTS025562.pdf>

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan mengucapkan terima kasih kepada pihak pengelola terminal trunojoyo yang telah memberikan data dan juga informasi dalam proses pembuatan penellitian.